

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2016**

**MATA PELAJARAN/PAKET KEAHLIAN**

**AKUNTANSI**

**BAB VII**

**AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA**



**Drs. Heri Yanto, MBA, PhD**

**Niswah Baroroh, SE, M.Si**

**Kuat Waluyojati, SE, M.Si**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**2016**

**BAB VII**  
**AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA**

**Kompetensi Inti Guru (KI)**

Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran praktikum pengantar akuntansi perusahaan manufaktur.

**Kompetensi Guru Mata Pelajaran (KD)**

Menerapkan prinsip dan prosedur pencatatan transaksi keuangan perusahaan manufaktur.

**Indikator**

Melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja pada perusahaan manufaktur

Setelah bahan baku tersedia, para karyawan mengolah bahan baku tersebut menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai curahan fisik atau pikiran untuk mengolah bahan baku agar bisa menjadi barang jadi. Secara garis besar ada beberapa tahapan pencatatan biaya tenaga kerja pada perusahaan manufaktur.

1. Pencatatan terjadinya biaya upah dan gaji dan pencatatan PPh

Pada waktu perusahaan sudah mengidentifikasi jumlah gaji dan upah yang harus dibayar (biasanya dari presensi karyawan), maka perusahaan perlu mencatat transaksi dengan cara menjurnal sebagai berikut:

|                      |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Gaji dan Upah        | Rp. XX |        |
| Hutang PPh Karyawan  |        | Rp. XX |
| Hutang Gaji dan Upah |        | Rp. XX |

2. Pembayaran biaya upah dan gaji

Pada waktu perusahaan membayar Gaji dan Upah kepada para karyawan dapat dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

|                      |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Hutang Gaji dan Upah | Rp. XX |        |
| Kas                  |        | Rp. XX |

3. Pembayaran utang pajak ke Kas Negara

Perusahaan berkewajiban untuk memungut PPh karyawan sesuai dengan tingkat penghasilan karyawan masing-masing. Pada waktu membayar pajak karyawan terhutang, maka perusahaan harus mencatatnya dengan menggunakan jurnal sebagai berikut:

|                     |        |        |
|---------------------|--------|--------|
| Hutang PPh Karyawan | Rp. XX |        |
| Kas                 |        | Rp. XX |

4. Alokasi Gaji dan Upah untuk produksi sesuai dengan peruntukannya.

Akun Gaji dan Upah menampung semua gaji dan upah karyawan perusahaan. Secara garis besar fungsi dari perusahaan manufaktur adalah (1) Fungsi Produksi; (2) Fungsi Administrasi; dan Fungsi Pemasaran. Berhubungan dengan hal tersebut, alokasi gaji dan upah harus sesuai dengan fungsi tersebut.

|  |        |        |
|--|--------|--------|
| Barang Dalam Proses-Biaya Tenaga Kerja | Rp. XX |        |
| Biaya Overhead Pabrik                  | Rp. XX |        |
| Biaya Administrasi dan Umum            | Rp. XX |        |
| Biaya Pemasaran                        | Rp. XX |        |
| Gaji dan Upah                          |        | Rp. XX |

**Soal Reviu**

PT BOROBUDUR INDAH adalah perusahaan tripleks berbahan kayu sengon. Pada bulan Agustus 2015 perusahaan ini mempunyai ringkasan daftar gaji karyawan sebagai berikut:

| No | Karyawan                     | Jumlah Gaji | PPh 15%    | Gaji Bersih |
|----|------------------------------|-------------|------------|-------------|
| 1  | Karyawan Produksi (langsung) | 250.000.000 | 37.500.000 | 212.500.000 |
| 2  | Tenaga Kerja Tidak Langsung  | 75.000.000  | 11.250.000 | 63.750.000  |
| 3  | Karyawan Bagian Pemasaran    | 50.000.000  | 7.500.000  | 42.500.000  |
| 4  | Karyawan Bagian Administrasi | 30.000.000  | 4,500,000  | 25.500.000  |
|    | Jumlah                       | 405.000.000 | 60.750.000 | 344.250.000 |

### 1. Pencatatan Terjadinya Hutang Gaji

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| Gaji dan Upah        | Rp. 405.000.000 |
| Hutang Gaji dan Upah | Rp. 344.250.000 |
| Hutang PPh Karyawan  | Rp. 60.750.000  |

### 2. Pembayaran Gaji Karyawan

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| Hutang Gaji dan Upah | Rp. 344.250.000 |
| Kas                  | Rp. 344.250.000 |

### 3. Pembayaran Hutang PPh Karyawan ke Kas Negara

|                     |                |
|---------------------|----------------|
| Hutang PPh Karyawan | Rp. 60.750.000 |
| Kas                 | Rp. 60.750.000 |

### 4. Alokasi Gaji dan Upah sesuai dengan peruntukannya

|                                      |                 |
|--------------------------------------|-----------------|
| Barang Dalam Proses-BTK <sup>1</sup> | Rp. 250.000.000 |
| Biaya Overhead Pabrik <sup>2</sup> ) | Rp. 75.000.000  |
| Biaya Pemasaran                      | Rp. 50.000.000  |
| Biaya Umum dan Administrasi          | Rp. 30.000.000  |
| Gaji dan Upah                        | Rp. 405.000.000 |

<sup>1</sup>) Biaya Tenaga Kerja Langsung (pencatatan biaya yang dipakai untuk proses produksi)

<sup>2</sup>) Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung dan Biaya Bahan Baku Tidak langsung diklasifikasikan sebagai Biaya Overhead pabrik

## Referensi

Matz, A., & Usry, M. F. (1984). *Cost Accounting: Planning and Control*. New Jersey: Thomson South-Western.

Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.

PLPG 2016